

Sosialisasi Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Instagram dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Kelurahan Kadumerak

Usman¹, Neni Nurul Aeni², Siti Aminah³, Zaydan Izzuddin Ahmad⁴, Selia Listiana Jamil⁵, Ilham Purnomo Aji⁶, Fahira Alifa Khaerunnissa⁷, Fauzan Isnain Rosep⁸, Widy Astuti⁹

¹Pendidikan Biologi, ²Ilmu Hukum, ³Pendidikan Matematika, ⁴Teknik Mesin, ⁵Pendidikan Khusus, ⁶Ilmu Hukum, ⁷Manajemen, ⁸Teknik Industri, ⁹Pendidikan Biologi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*e-mail: usman@untirta.ac.id¹, 1111180226@untirta.ac.id², 2225170005@untirta.ac.id³, 3331180031@untirta.ac.id⁴, 2287180027@untirta.ac.id⁵, 1111180367@untirta.ac.id⁶, 5551180028@untirta.ac.id⁷, 3333180029@untirta.ac.id⁸, 2224180048@untirta.ac.id⁹

Abstrak

Dalam melaksanakan KKM Tematik Online 2021 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, kelompok 76 melaksanakan program kerja dengan tema 'Sosialisasi Protokol Kesehatan Menggunakan Media Sosial Instagram dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19' dengan sasaran masyarakat Desa/Kelurahan Kadumerak, Kecamatan Karang Tanjung, Pandeglang, Banten yang aktif menggunakan media sosial Instagram dan masyarakat umum. Kelompok 76 memilih Instagram karena menjadi trend dalam masyarakat yang mayoritas menggunakan Instagram sebagai media untuk mencari dan menemukan segala informasi. Sedangkan pemilihan Desa/Kelurahan Kadumerak sebagai sasaran karena seperti yang disebutkan sebelumnya, Desa/Kelurahan tersebut masuk kedalam zona Oranye di Pandeglang. Terdapat beberapa kegiatan yang kami lakukan secara daring. Kegiatan daring berupa diskusi kelompok yang dilakukan menggunakan platform meeting online dan video singkat terkait hal yang perlu dilakukan dan dipersiapkan untuk beraktivitas di luar rumah pada era New Normal pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang. Kemudian, kami juga melakukan sosialisasi daring berupa pembagian poster tentang protokol kesehatan melalui media sosial yaitu Instagram.

Kata kunci: Covid-19, diskusi, online, sosialisasi.

Abstract

In carrying out the 2021 Online Thematic KKM at Sultan Ageng Tirtayasa University, the group of 76 implementing a work program with the theme 'Socialization of health protocols using Instagram as a social media in an effort to raise public awareness in preventing the transmission' targeting the people of Kadumerak village, Karang Tanjung sub-district, Pandeglang, Banten who actively use Instagram social media and the general public. The group of 76 chose Instagram because it has become a trend in society, the majority of which use Instagram as a medium to search and find all information. While the selection of Kadumerak Village as a target because as previously mentioned, the village is included in the Orange zone in Pandeglang. There are several activities that we do online. Online activities in the form of group discussions carried out using online meeting platforms and short videos regarding things that need to be done and prepared for activities outside the home in the New Normal era during the COVID-19 pandemic as it is now. Then, we also carried out online socialization in the form of distributing posters about health protocols through Instagram as social media.

Keywords: Covid-19, discussion, online, socialization.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 atau penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV 2 telah membuat seluruh negara menjadi resah. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya menyerang Indonesia namun juga menyerang hampir seluruh negara yang ada di dunia. Sehingga WHO (World Health Organization) menyatakan Covid-19 sebagai pandemi dan memberlakukan darurat kesehatan global, serta menyerukan tindakan untuk memutuskan rantai penularan secara internasional. Penyebaran virus Covid-19 ini sangat cepat, hal tersebut ditandai dengan banyaknya penambahan jumlah kasus orang yang terinfeksi dan jumlah kematian yang terus bertambah. Sejak Februari 2020 sampai dengan juni 2021, penambahan kasus yang terjadi terus meningkat di Indonesia, khususnya di Provinsi Banten, hal ini memberikan gambaran bahwa

kondisi di Indonesia masih belum terbebas dari Covid-19. Karena kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap peraturan serta protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan oleh pemerintah diakibatkan oleh kesalahan sistematis dalam berpikir yang dapat mempengaruhi keputusan dan penilaian yang dibuat oleh seseorang terhadap suatu permasalahan.

Penyebaran ini sudah semakin meluas diseluruh provinsi di Indonesia. Walaupun Indonesia dinilai agak terlambat dalam menangani pandemi Covid-19 ini, berbagai upaya harus terus dilakukan oleh Pemerintah dalam menghadapi kasus ini. Berdasarkan pernyataan Gubernur Banten Wahidin Halim (WH), pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 dan Level 3 di Provinsi Banten membutuhkan dukungan masyarakat. Hal tersebut untuk menekan peningkatan kasus serta penyebaran dan penularan Covid-19 di Provinsi Banten. Dalam pernyataan tersebut dikatakan, permasalahan yang dihadapi sebelumnya adalah rumah sakit di Provinsi Banten sempat penuh, oksigen pun sempat tidak ada atau hilang dari pasaran. Tetapi sekarang dapat dikatakan bahwa Provinsi Banten relatif aman untuk penyediaan oksigen.

Gubernur Wahidin Halim (WH) kembali menghimbau masyarakat agar untuk disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, khususnya dalam memakai masker secara baik dan benar. Hal itu termasuk sebagai bentuk melindungi diri dan orang lain dari penularan dan penyebaran Covid-19 yang saat ini sedang ganas-ganasnya. Melihat adanya penambahan kasus yang terus meningkat di Provinsi Banten per bulan juni 2021 ini, memberikan gambaran bahwa kondisi Provinsi Banten masih belum terbebas dari Covid-19. Kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap peraturan serta protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah diakibatkan oleh kesalahan sistematis dalam pola berpikir yang mempengaruhi keputusan dan penilaian yang dibuat oleh seseorang terhadap suatu permasalahan. Sependapat dengan teori efek Dunning-Kruger yang menyatakan bahwa orang yang memiliki cukup pengetahuan dan referensi literatur akan mematuhi dan melaksanakan anjuran yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan baik dan maksimal, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi seseorang serta minimnya akses terhadap informasi tentang Covid-19 mengakibatkan masyarakat cenderung mengindahkan himbauan pemerintah.

Hal ini terjadi salah satunya di wilayah Pandeglang yang terdampak COVID-19 yaitu Desa/Kelurahan Kadumerak. Menurut data per Juli 2021, Desa/Kelurahan Kadumerak masuk kedalam zona oranye di Kecamatan Karang Tanjung. Dalam menghadapi pandemi Covid-19 dibutuhkan pula kesiapan dan kesigapan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 ini. Masyarakat juga harus ikut serta dalam penanganan pandemi ini dengan cara menumbuhkan kesadaran diri sendiri terhadap pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Masyarakat dihimbau untuk membantu upaya pemerintah memutus penyebaran Covid-19 dengan diam di rumah, dan masing-masing individu menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Namun pada kenyataan di daerah tersebut sampai saat ini merupakan zona oranye. Menurut teori efek Dunning-Kruger, masyarakat Indonesia yang tidak mengindahkan himbauan pemerintah, memiliki dampak negatif dimana mereka merasa lebih mengerti kondisi pandemi virus ini, padahal kenyataannya tersebut adalah salah (Dana Riska Buana, 2020). Contohnya ada beberapa masyarakat yang merasa dapat menjaga diri dengan baik walaupun berada di luar rumah atau dikeramaian (kerumunan), dengan demikian mereka akan merasa pintar atas dasar persepsi mereka sendiri.

Fenomena ini terjadi karena rendahnya kemampuan literasi maupun masih banyak orang yang tidak memiliki akses pada media-media informasi yang terpercaya sehingga mereka memiliki minim pengetahuan atas merebaknya wabah Covid-19. Sependapat dengan teori efek Dunning-Kruger orang yang memiliki cukup pengetahuan tentang Covid-19 dan referensi literatur tentang wabah tersebut akan dapat mematuhi dan melaksanakan anjuran pemerintah dengan baik dan maksimal. Menurut Kahneman (2011), untuk mengatasi dampak negatif tersebut salah satunya dengan cara berpikir berdasarkan data dan fakta yang ada. Dengan mengerti data-data ataupun fakta yang ada pada kondisi yang sedang dihadapi sekarang maka secara kognisi seseorang dapat melihat kondisi yang lebih tajam dan luas, sehingga kesalahan dalam mengambil keputusan tidak akan terjadi. Seperti apa yang telah disinggung pada

subbab sebelumnya, yaitu rendahnya kemampuan literasi dan masih banyak orang yang tidak memiliki akses pada media informasi terpercaya menyebabkan mereka memiliki pengetahuan yang minim atas pandemi Covid-19 yang saat ini sedang menyerang hampir diseluruh belahan dunia.

Hal ini dapat diatasi dengan memperkaya ilmu dan pengetahuan seperti apa yang dikatakan Kahneman di atas. Dengan begitu, orang yang memiliki cukup pengetahuan dan referensi literatur akan dapat memahami dan melaksanakan anjuran pemerintah dengan baik dan maksimal. Kelompok 76 KKM Tematik Online 2021 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa merencanakan rangkaian kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Desa/Kelurahan Kadumerak yang bertemakan : Sosialisasi Protokol Kesehatan Menggunakan Media Sosial Instagram dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19. Berkembang pesatnya media saat ini dari tahun ke tahun yang berawal dari media konvensional hingga akhirnya di era digital ini media sosial menjadi media yang paling populer di kalangan masyarakat. Media sosial di berbagai platform memudahkan penggunaanya dalam melakukan komunikasi bahkan dalam jangkauan yang lebih luas lewat berbagai aplikasi yang disuguhkan salah satunya Instagram. Sebelumnya masyarakat hanya membaca berita dengan media cetak berupa koran, dengan foto atau gambar saja, tapi sekarang orang bisa membaca berita dengan mudah karena menarik dan tidak membosankan karena sudah bisa disajikan lewat video, audio, dan tulisan.

Virus SARS-CoV 2 atau yang disebut pula Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Yunus & Rezki, 2020). Ditetapkan sebagai darurat kesehatan global wabah ini telah menyerang diberbagai belahan dunia. Virus Covid-19 sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat karena masyarakat dihimbau untuk mematuhi protokol kesehatan dalam menjalankan aktifitasnya. Bahkan dibeberapa negara memilih untuk melakukan lockdown (penutupan akses disuatu daerah), sedangkan karantina mandiri mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 ini, dan dampak dari infeksi virus ini sudah semakin memprihatinkan.

Pandemi. Suni (2020) juga menjelaskan protokol kesehatan untuk penanggulangan Covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon. Sependapat dengan Suni, protokol kesehatan pada saat ini menjadi hal penting mengingat kita sudah memasuki *era new normal* pasca Covid-19. Peran dari pemerintah serta masyarakat juga sangat dibutuhkan untuk mengurangi penularan virus Covid-19 yang lebih banyak. Kementerian Kesehatan RI (2020) juga mengeluarkan pedoman kesiapan serta kesiagaan dalam menghadapi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan yaitu fase menyentuh wajah, menghindari berjabat tangan dengan orang lain, menghindari pertemuan atau antrian panjang (kerumunan), menghindari menyentuh benda/permukaan benda di area publik yang sering juga disentuh oleh orang lain, menghindari naik transportasi umum, menjaga jarak setidaknya 2 meter dari orang lain ketika di luar rumah, dan jika menunjukkan gejala sakit segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat. Masih banyak masyarakat yang tidak patuh dalam menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini. Masyarakat yang tidak patuh ini perlu diberikan pemahaman tentang Covid-19. Masyarakat harus diberikan sosialisasi baik cara penularan virus Covid-19 ini, cara menghindari penularannya, serta dampak dan bahaya yang ditimbulkan dan resiko besar yang berujung kematian ketika terjangkit virus Covid-19 ini. pemahaman dan kesadaran khususnya bagi masyarakat yang tidak patuh dan yang tidak betah dirumah dan masih bepergian keluar rumah tanpa menggunakan masker yang beresiko menularkan virus tersebut kepada orang lain.

2. METODE

Pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat diseluruh dunia harus beradaptasi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan harus mematuhi

dan mempertimbangkan protokol kesehatan sebagai tindakan pemutusan penularan virus Covid-19, termasuk sistem pendidikan di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan perguruan tinggi harus melakukan pembelajaran jarak jauh atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring demi mendukung pemutusan penularan virus Covid-19 tersebut. Tidak terkecuali dengan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang setiap semester rutin dilaksanakan. Perguruan tinggi pun harus melaksanakan kegiatan KKM tersebut secara daring. Dalam menyukseskan pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, kelompok 76 membuat program kerja tentang ‘Sosialisasi Protokol Kesehatan Menggunakan Media Sosial Instagram dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19’ dengan sasaran masyarakat Desa/Kelurahan Kadumerak, Kecamatan Karang Tanjung, Pandeglang, Banten yang aktif menggunakan media sosial Instagram dan masyarakat umum.

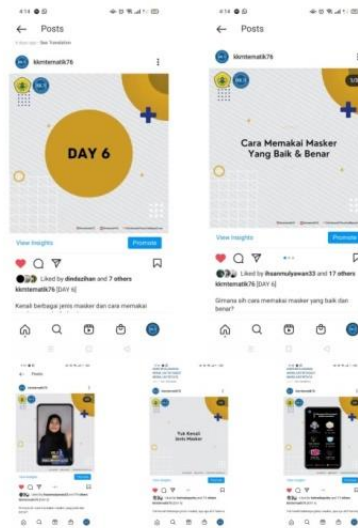
Kelompok 76 KKM Tematik Online 2021 memilih Instagram karena menjadi trend dalam masyarakat yang mayoritas menggunakan Instagram sebagai media untuk mencari dan menemukan segala informasi. Sedangkan pemilihan Desa/Kelurahan Kadumerak sebagai sasaran karena seperti yang disebutkan sebelumnya, Desa/Kelurahan tersebut masuk kedalam zona oranye di Pandeglang. Terdapat beberapa kegiatan yang kami lakukan secara daring. Kegiatan daring berupa diskusi kelompok yang dilakukan menggunakan platform meeting online dan video singkat terkait hal yang perlu dilakukan dan dipersiapkan untuk beraktivitas di luar rumah pada era New Normal pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang. Kemudian, kami juga melakukan sosialisasi daring berupa pembagian poster tentang protokol kesehatan melalui media sosial seperti Instagram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya media sosial seperti Instagram memiliki potensi pemakaian yang meningkat di masa pandemi ini. Instagram kemudian dipandang sebagai media sosial dengan dampak yang luar biasa dan menjanjikan untuk digunakan. Pemanfaatan media sosial Instagram pun semakin berkembang dan meningkat dengan adanya kondisi pandemi Covid-19. Hal ini kemudian mendorong KKM Tematik Online 2021 Kelompok 76 dalam membuat program kerja berbasis *online* yang dapat membentuk berbagai opini, berbagi informasi dan inspirasi, menambah ilmu pengetahuan tentang wabah Covid-19, membangun relasi dan kerjasama, meningkatkan partisipasi sosial di masyarakat. Program yang dilakukan oleh kelompok 76 yaitu membuat beberapa poster dan video tentang protokol kesehatan kemudian disosialisasikan melalui akun media sosial Instagram. Poster dan video diunggah ke akun Instagram @kkmtematik76.

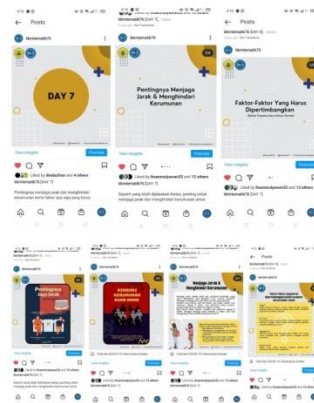


Gambar 1. Tantangan Penanganan Covid-19

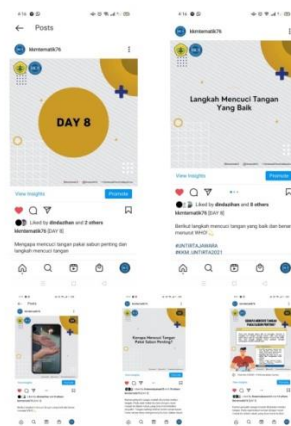


Gambar 2. Cara Memakai Masker

Pengunggahan poster tentang tantangan penanganan Covid-19 berhasil dipublikasikan pada Senin, 19 Juli 2021, sedangkan pengunggahan poster dan video cara memakai masker yang baik dan benar dipublikasikan pada Rabu, 21 Juli 2021 melalui akun Instagram @kkmtematik76 didesain secara menarik untuk mendapatkan feedback yang baik dari para followers dengan cara menonton dan mempublikasikannya kembali, sehingga pesan dan informasi yang telah disampaikan mengenai kesehatan di masa pandemi tersampaikan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Pentingnya Menjaga Jarak



Gambar 4. Langkah Mencuci Tangan

Untuk poster tentang langkah mencuci tangan dipublikasikan pada Kamis, 22 juli 2021, sedangkan pengunggahan poster dan video tentang langkah mencuci tangan yang baik dipublikasikan pada Jumat, 23 juli 2021 melalui akun instagram @kkmatematik76. Poster dan video yang telah dibuat mendapatkan antusias yang tinggi dari masyarakat pengguna aktif Instagram, hal ini dapat ditinjau dari jumlah *views* dan bukti telah diterapkannya protokol kesehatan di Desa/Kelurahan Kadumerak.

Rendahnya kemampuan literasi dan masih banyak orang yang tidak memiliki akses pada media-media informasi sehingga menyebabkan mereka memiliki minim pengetahuan atas merebaknya wabah Covid-19 dapat diatasi dengan memperkaya ilmu pengetahuan dan sosialisasi yang tepat. Di tengah keterbatasan aktivitas sosial yang dianjurkan oleh pemerintah dengan melakukan PPKM, *social distancing*, dan *new normal* dengan himbauan untuk menggunakan masker setiap bepergian keluar rumah menyebabkan masyarakat saat ini dihadapkan dengan sebuah lingkungan sosial baru yang harus bisa menyesuaikan diri sesegera mungkin.

Agar menciptakan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus tidak hanya melalui kegiatan *online* yang telah dipublikasikan ke berbagai media sosial saja, melainkan juga meminta bantuan dari Ketua RW setempat untuk menyebarkan poster yang telah dibuat melalui Aplikasi WhatsApp serta ikut mengedukasi masyarakat secara langsung untuk membudayakan pola hidup bersih dan mengikuti aturan atau kebijakan pemerintah mengenai protokol kesehatan.



Gambar 5. Masyarakat Mematuhi Protokol Kesehatan



Gambar 6. Masyarakat Rajin Mencuci Tangan

Rendahnya kemampuan literasi dan masih banyak orang yang tidak memiliki akses pada media-media informasi sehingga menyebabkan mereka memiliki minim pengetahuan atas merebaknya wabah Covid-19 dapat diatasi dengan memperkaya ilmu pengetahuan dan sosialisasi yang tepat. Di tengah keterbatasan aktivitas sosial yang dianjurkan oleh pemerintah dengan melakukan PPKM, *social distancing*, dan *new normal* dengan himbauan untuk menggunakan masker setiap bepergian keluar rumah menyebabkan

masyarakat saat ini dihadapkan dengan sebuah lingkungan sosial baru yang harus bisa menyesuaikan diri sesegera mungkin. Agar menciptakan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus tidak hanya melalui kegiatan *online* yang telah dipublikasikan ke berbagai media sosial saja, melainkan juga meminta bantuan dari Ketua RW setempat untuk menyebarkan poster yang telah dibuat melalui Aplikasi WhatsApp serta ikut mengedukasi masyarakat secara langsung untuk membudayakan pola hidup bersih dan mengikuti aturan atau kebijakan pemerintah mengenai protokol kesehatan.

Peran serta dan keterlibatan masyarakat secara langsung juga dibutuhkan untuk mendukung sikap kehati-hatian masyarakat dalam bertindak, kaya akan pengetahuan dan memiliki edukasi mengenai wabah Covid-19. Sehingga, virus Covid-19 dapat dengan cepat diatasi, ditanggulangi, serta diputus rantai penyebarannya, kemudian juga membantu serta mempermudah kerja Pemerintah. Dapat diketahui beberapa dokumentasi di atas, masyarakat Desa/Kelurahan Kadumerak memiliki antusias yang tinggi menyambut keberadaan kami yang ingin memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan pada masa pandemi guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 kepada mereka. Mereka merasa senang atas bentuk kepedulian yang telah Kelompok 76 KKM Tematik Online 2021 berikan.

4. KESIMPULAN

Dari latar belakang masalah adanya virus Covid-19 yang membuat masyarakat resah hingga diberlakukannya PPKM transisi yang harus selalu menunjang protokol kesehatan. Hal ini yang menjadikan kelompok 76 KKM Tematik Online 2021 tergerak untuk memberikan sosialisasi melalui sosial media yang bertujuan agar masyarakat dapat semakin berhati-hati dalam melakukan sesuatu kegiatan di masa pandemi ini dan semakin kaya akan pengetahuan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi ini. Dalam mewujudkan hal tersebut metode yang digunakan oleh Kelompok 76 yaitu sosialisasi secara online (*daring*) yang dibantu langsung oleh Ketua RW di desa/kelurahan setempat untuk mengawasi dan menyebarkan poster serta video tentang protokol kesehatan yang telah dibuat kepada masyarakat. Kegiatan *daring* tersebut salah satunya yaitu sosialisasi berupa poster dan video tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19.

Program kerja ini memiliki tujuan agar masyarakat lebih patuh dan berhati-hati, serta mengetahui lebih mendalam tentang wabah Covid-19, dan menambah wawasan mengenai kesehatan khususnya di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang. Dalam program kerja ini juga terlihat jelas bahwa program yang telah dilaksanakan ini mendapat umpan balik positif dari masyarakat yaitu terlihat dari masyarakat yang telah menyadari pentingnya mematuhi protokol kesehatan, salah satunya yaitu masyarakat sudah lebih patuh dalam menggunakan masker saat keluar rumah serta menjaga jarak dengan orang lain guna menghindari penularan virus antar individu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Arditama, and P. Lestari, "Jogo Tonggo: Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, vol. 8, no. 2, pp. 157-167, 2020.
- [2] D. R. Buana, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 3, pp. 217-226, 2020.
- [3] D. Mardhia, N. Kautsari, L. I. Syaputra, W. Ramdhani, and C. O. Rasiardhi, "Penerapan Protokol Kesehatan dan Dampak Covid-19 Terhadap Harga Komoditas Perikanan dan Aktivitas Penangkapan," *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, vol. 1, no. 2, pp. 80-87, 2020

- [4] "Kumparan Gubernur Berlakukan PPKM Darurat di 3 Kabupaten dan 4 kota Ini Aturannya," 2021. <https://kumparan.com/kumparannews/gubernur-banten-berlakukan-ppkm-darurat-di-3-kabupaten-dan-4-kota-ini-aturannya-1w3cFMSbjZ8> (accessed Jul. 21, 2021)
- [5] A. Silalahi, *Perubahan Pola Hidup Pada Situasi Covid-19 Adaptasi Pada Pola Hidup Normal Baru*, Medan, 2020.
- [6] R. A. Tukan, "Mengulik Perilaku 'bandel' masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19," *Antologi dari Bumi Paguntaka: Covid-19: Dampak dan Solusi*, 2020.